



INDONESIAINDICATOR

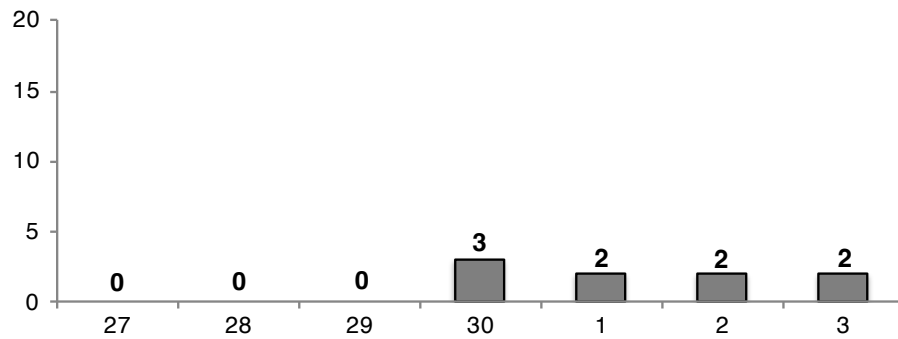
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(03 Juli 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	2	2	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 03 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	03 Juli 2025	Jateng Pos	Jaeng Konsisten Salurkan Insentif Guru Agama	12	Positive	
2	03 Juli 2025	Suara Merdeka	Jateng dan Singapura Jajaki Investasi Ekonomi Hijau	3	Positive	

Title	Jaeng Konsisten Salurkan Insentif Guru Agama		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-07-03	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Jateng Konsisten Salurkan Insentif Guru Agama



Wagub Jateng Taj Yasin meresmikan renovasi masjid di Kebumen.

HUMAS/JATENGPOS

Dapat Apresiasi dari Kementerian Agama RI

KEBUMEN - Kementerian Agama (Kemenag) RI mengapresiasi kon-

sistensi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Pemprov Jateng) yang menyalurkan insentif bagi guru-guru agama. Langkah Pemprov Jateng itu sebagai dukungan kepada dunia pendidikan berbasis keagamaan. "Pemprov Jateng besar kepeduliannya terhadap perkembangan pendidikan terutama di pesantren.

Banyak guru-guru madrasah, ustadz pendidikan Al Quran. (Program ini) Jateng tertinggi di Indonesia," kata Kepala Sub Direktorat Pesantren, Kementerian Agama RI, Aziz Syaifuddin, usai menghadiri ta-syakuran peresmian renovasi Masjid Baitul Khasan, Desa Jatimulyo, Kecamatan Alian, Kabupaten

Kebumen, Rabu, 2 Juli 2025. Kedepan, kata dia, Pemprov Jateng diharapkan terus meningkatkan kepedulian terhadap pesantren. Tak hanya dukungan pendidikan, melainkan juga untuk menambah variasi kebijakan dengan program yang memberdayakan pesantren. "Jadi ekonominya kuat, santrinya pintar, dan Insya Allah pesantren akan lebih maju," ucapnya. Aziz juga berpesan kepada Bupati Kebumen, Lilis Nuryani, yang hadir dalam kesempatan tersebut untuk ikut berkolaborasi dengan Pemprov Jateng. Pemerintah Kabupaten (Pemkab)

Kebumen agar bisa membahas peraturan daerah (perda) tentang pesantren dengan DPRD setempat. "Supaya ada jalan kebijakan untuk pesantren melalui payung hukum yang sesuai. Harapannya agar program tentang pengembangan pesantren kedepan tidak bertentangan dengan kaidah dan aturan hukum yang ada," kata Aziz. Wakil Gubernur Jateng, Taj Yasin Maimoen, mengatakan, program insentif untuk guru-guru agama terus berjalan dari tahun-ketahun. Insentif ini juga disalurkan untuk guru agama selain Islam. Dia bilang, butuh kolaborasi den-

gan pemerintah daerah kabupaten/kota untuk kontribusi mengcover, dan pendataan guru-guru agama. "Kami juga akan lebih meningkatkan nilainya, karena peran guru-guru agama itu juga sebagai benteng negara kita," ucap dia. Sosok yang akrab disapa Gus Yasin itu, mengatakan, realisasi pencairan intensif sudah dicairkan untuk termin pertama tahun anggaran ini. "Setidaknya mencapai Rp250 miliar yang dihibahkan untuk guru-guru agama. Tahun depan insya Allah akan kita tambah lagi," kata dia. (*/Jan)

Wakili Rembang Lintang Zahra Raih Juara 1 Lomba Lari 60 Meter di Kejurwil Atletik Eks Pati dan Grobogan

Lintang panggilan akrabnya mewakili Kabupaten Rembang

Title	Jateng dan Singapura Jajaki Investasi Ekonomi Hijau		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-37
Date	2025-07-03	Tone	Positive
Page	3	PR Value	



TERIMA DUBES SINGAPURA: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menerima kunjungan dari Duta Besar Singapura untuk Indonesia, Kwok Fook Seng, Selasa (1/7). (37)

SM/Dok

Jateng dan Singapura Jajaki Investasi Ekonomi Hijau

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen menerima kunjungan dari Duta Besar Singapura untuk Indonesia, Kwok Fook Seng, Selasa (1/7).

Pertemuan tersebut membahas peluang investasi Singapura untuk mengembangkan ekonomi hijau di Jawa Tengah, khususnya di beberapa kawasan industri. Luthfi mengungkapkan, Singapura merupakan salah satu negara dengan nilai investasi yang besar di Jawa Tengah. Tercatat pada triwulan I 2025, nilai investasi dari Singapura di Jawa Tengah sudah mencapai Rp 2,081 triliun.

Bahkan, investasi dari Singapura juga meningkat dari tahun ke tahun, yakni pada 2021 sebesar Rp 1,9 triliun, pada 2022 senilai Rp 4,1 triliun, pada 2023 Rp 4,6 triliun, dan pada 2024 Rp 8,6 triliun.

"Hal ini perlu kita tingkatkan. Beliau sudah menyampaikan terutama terkait *green industry* atau ekonomi hijau akan kita kerjakan ke sana. Jadi mulai solar panel, bio migas, bio thermal, dan sebagainya," kata Luthfi.

Potensi Besar

Terkait dengan energi baru terbarukan yang menjadi salah satu penopang ekonomi hijau, Luthfi menyebutkan, Jawa Tengah punya potensi besar. Mulai dari gas alam, panas bumi, sampai panel surya. Dari sekitar 2,7 juta hektare lahan di Jawa Tengah, sekitar 1,5 juta hektare sudah menjadi lahan pertanian. Sisanya akan dieksplorasi terkait dengan energi baru terbarukan.

"Investasi sangat diperlukan untuk merealisasikan hal itu," ujar Luthfi didampingi Taj Yasin.

Gubernur sedang menyiapkan tim

untuk menindaklanjuti tawaran kerja sama dengan Pemerintah Singapura tersebut. Ia juga akan datang atau mengirim delegasi ke Singapura untuk mempromosikan peluang dan potensi investasi di Jawa Tengah.

"Kita berjanji akan datang ke Singapura dalam rangka eksplorasi investasi Singapura di Jawa Tengah," katanya.

Kwok Fook Seng mengatakan, hubungan antara Singapura dengan Jawa Tengah sudah terjalin erat. Singapura juga paham bahwa industri Jawa Tengah bertumbuh sangat baik dengan aktivitas luar biasa di berbagai kawasan industri.

"Dalam hal menumbuhkan jenis industri yang sedang dibangun di Jawa Tengah, Gubernur menyebutkan diskusi tentang potensi ekonomi hijau. Jadi ini bukan hanya energi terbarukan, tetapi juga peluang nilai dan konten lokal yang

akan digunakan untuk membangun," katanya.

Singapura melihat adanya potensi tersebut sehingga berupaya untuk bekerja sama dengan Jawa Tengah, khususnya terkait pengembangan ekonomi hijau. Menurut Kwok, ekonomi hijau juga menjadi bagian dari hilirisasi industri masa depan.

"Tujuan kami benar-benar untuk membantu membangun, bukan hanya kawasan industri yang akan membangun aktivitas ekonomi baru, melainkan membangunnya secara berkelanjutan dengan energi terbarukan, dengan fitur-fitur hijau berkelanjutan," katanya.

Pertumbuhan kawasan industri yang berpusat pada ekonomi hijau menarik minat para investor. Mereka pun menanyakan ketersediaan sumber energi baru terbarukan di Jateng. (ekd-37)